

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Variasi komposisi partikel batang pisang dan tempurung kelapa berpengaruh terhadap nilai densitas yang dihasilkan, yaitu nilai densitas meningkat seiring dengan penambahan tempurung kelapa dan nilai densitas papan partikel menurun menghampiri nilai yang ditetapkan SNI 03-2105-2006 ($0,5-0,9 \text{ g/cm}^3$) seiring dengan bertambahnya massa batang pisang.
2. Variasi komposisi partikel batang pisang dan tempurung kelapa berpengaruh terhadap nilai kadar air yang dihasilkan.
3. Variasi komposisi batang pisang dan tempurung kelapa berpengaruh terhadap nilai daya serap yang dihasilkan. Komposisi partikel tempurung kelapa yang lebih besar dibandingkan dengan batang pisang yang lebih kecil, menghasilkan nilai daya serap yang menurun.
4. Variasi komposisi batang pisang dan tempurung kelapa berpengaruh terhadap nilai MOE dan MOR yang dihasilkan.
5. Berdasarkan uji sifat fisis papan partikel nilai kadar air dan daya serap air memenuhi standar SNI 03-2105-2006, namun memiliki nilai densitas yang melewati standar SNI 03-2105-2006. Berdasarkan uji sifat mekanis papan

partikel mempunyai nilai *Modulus Of Elasticity* (MOE) dan *Modulus Of Rupture* (MOR) belum memenuhi standar SNI 03-2105-2006.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan MOE dan MOR dari papan partikel dengan cara memvariasikan kadar perekat yang digunakan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka penulis menyarankan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas papan partikel batang pisang seperti mencampurnya dengan bahan alami lainnya yang berkepatan tinggi yang lebih baik dari tempurung kelapa.